



## BUPATI BURU

Bismilahirrahmanirahim

Assalamualaikum Wr. Wb

“Alhamdulillahirabil alamin, wabihi nasta’inu ala umuriddunia waddin, wasalatu wasalammu ala asrafil ambiyai walmursalim wa ala alihi wasahbihi ajmain. Ama ba’du ”.

- Yth. -
- Sdra Al Habib Husein bin Ahmad Ba’agil
  - Ustadza Syarifa Lubna Binti Umar Mauladawilah
  - Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Buru
  - Para Unsur Fokorpimda Kabupaten Buru
  - Para Asisten, Staf Ahli, Inspektur, beserta seluruh pimpinan SKPD di Lingkup Pemkab. Buru
  - Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Buru
  - Ketua dan seluruh pengurus MUI Kab. Buru
  - Pimpinan dan Pengurus Majelis Dzikir Mahabbah Fatimah Az-zahra
  - Para Tokoh Agama, dan Hadirin Yang Dimuliakan Allah SWT.

Pada kesempatan yang berbahagia dan penuh berkah ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita dapat

menghadiri acara Peringatan Isra dan Mi'raj sekaligus dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan 1436 H yang diselenggarakan oleh Mazelis Zikir Mahabbah Fatimah Az-zahra Kabupaten Buru pada hari ini dalam keadaan sehat walafyat. Tak lupa pula salam dan salawat marilah kita haturkan kehadiran junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing dan menunjukkan jalan yang benar kepada kita semua yaitu jalan yang diridhoi Allah SWT.

Selanjutnya, secara pribadi dan atas nama pemerintah daerah saya menyampaikan ucapan ***Selamat Datang*** di Bumi Bupolo sekaligus ucapan terima kasih yang setulus – tulusnya kepada bapak Al Habib Husein bin Ahmad Ba'agil dan Ustadza Syarifa Lubna Binti Umar Mauladawilah atas kesedian waktu hadir bersama – sama dengan masyarakat di daerah ini untuk memanjatkan doa dan zikir bersama pada malam yang membahagiakan dan *insya Allah* penuh berkah ini, acara ini tentunya merupakan bagian dari upaya kita untuk merenungkan kembali nilai-nilai luhur, dan ungkapan penghormatan atas kecintaan kita yang mendalam kepada Nabi Muhammad SAW serta dalam rangka menyemarakkan syiar Islam di negeri Bupolo tercinta.

## **Hadirin dan Undangan yang dimuliakan Allah SWT**

Memperingati Isra' Mi'raj tentunya telah menjadi tradisi masyarakat Islam di tanah air kita sejak berabad-abad yang silam. Melalui peringatan Isra' Mi'raj, kaum Muslimin diingatkan kembali akan salah satu fase penting dalam sejarah perjuangan dan dakwah Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan dan panutan seluruh kaum Muslimin. Satu fase di mana tantangan dan cobaan datang bertubi-tubi. Namun Rasulullah SAW menghadapinya dengan tetap tegar dan sabar, seraya terus menerus memohon perlindungan kehadiran Allah SWT. Allah SWT menunjukkan kebesaran-Nya dan memperlihatkan kekuasaan-Nya kepada Nabi Muhammad SAW dalam perjalanan Isra' Mi'raj itu.

Peristiwa Isra' Mi'raj telah memberikan pengalaman ruhaniah yang sangat mendalam kepada Rasulullah SAW. Perjalanan malam dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha dan selanjutnya ke Shidratul Muntaha sebagaimana dikisahkan di dalam Al-Qur'an benar-benar telah memperkuat kesadaran beliau, bahwa kekuasaan Allah SWT di alam semesta yang maha luas ini, sungguh tiada bandingannya. Perjalanan Isra' Mi'raj belum sepenuhnya dapat dijelaskan oleh sains dan teknologi yang

berkembang hingga sekarang ini. Namun, bagi Allah SWT tidak ada suatu hal yang mustahil, karena Allah SWT Maha Berkuasa atas segala sesuatu.

Dalam kaitan itu, sebagai bahan renungan kita khususnya bagi seluruh wanita muslimah dalam memperingati perjalanan Isra dan Miraj ini, diriwayatkan bahwa Nabi Muhammad SAW dalam perjalanan Isra dan Miraj selain menerima perintah Shalat, beliau juga diperlihatkan dengan beberapa kejadian diantaranya yang membuat Baginda Rasulullah menangis adalah :

1. Rasulullah SAW melihat wanita yang digantung dengan rambutnya dan mendidih otaknya, disebabkan waktu hidup di dunia tidak mau menutup aurat dan menutup kepala (rambutnya) sehingga dilihat oleh yang bukan muhrimnya.
2. Rasulullah SAW melihat wanita yang digantung dengan lidahnya dan dikucurkan air panas pada tenggorokannya, disebabkan waktu hidup di dunia suka menyakitkan suaminya dengan ucapan lidahnya.
3. Rasulullah SAW melihat wanita yang diikat dua kakinya kemudian dikerubuti oleh ular dan kalajengking, disebabkan

waktu hidup di dunia tidak bersuci dari jinabat dan haid serta melalaikan kewajiban sholat.

4. Rasulullah SAW melihat wanita yang digantung dengan dua payudaranya, disebabkan waktu hidup di dunia tidak mempersiapkan tempat tidur suaminya dan tidak melayani suaminya dengan baik.

5. Rasulullah SAW melihat wanita yang mukanya seperti babi dan tubuhnya seperti keledai dan mendapat siksa, disebabkan waktu hidup di dunia suka mengadu-ngadu, ghibah (gossip) dan berbohong.

6. Rasulullah SAW melihat wanita yang muka dan seluruh tubuhnya seperti anjing dan api masuk dari mulutnya dan keluar dari duburnya, disebabkan waktu hidup di dunia menghilangkan kebaikan suaminya dan benci serta dengki kepada suaminya.

Sepenggal kisah perjalanan ini, saya harapkan dapat menjadi bahan renungan kita untuk meningkatkan kualitas ke-Islaman kita. Karena saya yakin sungguh di tangan wanita-wanita Muslimah yang cinta Rasulullah, maka akan didapatkan generasi-generasi bangsa yang hebat yang akan mampu membawa

perjalanan negeri ini menjadi negeri yang baldatun taybatun warabbun gafur.

## **Hadirin dan Undangan yang dimuliakan Allah SWT**

Sebelum mengakhiri sambutan ini, sekali lagi saya mengajak kepada segenap kaum muslimin dan muslimat di seluruh negeri bupolo tercinta untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari peristiwa Isra Mi'raj, saya yakin masalah-masalah besar yang dihadapi akan dapat kita atasi secara bersama. Kita harus menyadari bahwa perjuangan untuk membangun negeri bupolo tercinta menuju masyarakat makmur dan sejahtera adalah perjuangan yang panjang, namun saya yakin sungguh dengan hati yang bersih kita dapat saling memelihara kerukunan dan kebersamaan kita dalam membangun martabat dan mencapai cita – cita yang kita inginkan bersama.

Marilah kita awali shalawat dan dzikir ini dengan niat dan doa yang tulus dengan bermohon dan bermunajat kepada Allah SWT, untuk keselamatan negeri ini dan bangsa kita dari segala bencana dan mara bahaya kiranya melalui shalawat dan dzikir ini Allah SWT mengampuni dosa, kehilafan dan kesalahan yang pernah kita lakukan selama ini, kiranya hari esok kita akan

dituntun untuk mampu mengatasi berbagai persoalan yang kita hadapi dalam membangun bangsa dan negara serta bumi bupolo tercinta ini.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

**BUPATI BURU**

**RAMLY I. UMASUGI, S.Pi, MM**